

## Hubungan Antara Kemampuan Guru SD dalam Penilaian Autentik dan Pemanfaatan TIK dengan Implementasi Kurikulum 2013

Siti Rofiah

SD Negeri 1 Karang Sari  
Corresponding Author: rofiahsiti@gmail.com

Submitted: Oktober 2020

Article History  
Accepted: April, 2021

Published: November 2021

### Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini yaitu menganalisis (1) hubungan antara penilaian autentik dengan implementasi Kurikulum 2013, (2) hubungan antara pemanfaatan TIK guru SD dengan implementasi Kurikulum 2013, dan (3) hubungan antara penilaian autentik dan pemanfaatan TIK secara bersama-sama dengan implementasi kurikulum 2013. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu guru SD Negeri di Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara. Data dianalisis dengan melakukan uji asumsi klasik yakni uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas selanjutnya uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Kesimpulan dari analisis data tersebut yaitu (1) ada hubungan antara penilaian autentik dengan implementasi Kurikulum 2013, (2) ada hubungan antara pemanfaatan TIK dengan implementasi Kurikulum 2013, dan (3) ada hubungan antara penilaian autentik dan pemanfaatan TIK secara bersama-sama dengan implementasi Kurikulum 2013.

**Kata Kunci:** Implementasi Kurikulum 2013, Penilaian Autentik, Pemanfaatan TIK Guru Sekolah Dasar

### Abstract

The purpose of this study is to analyze (1) the relationship between authentic assessment and the implementation of the 2013 Curriculum, (2) the relationship between the use of ICT for elementary school teachers and the implementation of the 2013 curriculum, and (3) the relationship between authentic assessment and the use of ICT together with the implementation of the curriculum. 2013. The type of research used in this study is quantitative correlation. The population in this study were elementary school teachers in Punggelan District, Banjarnegara Regency. The data were analyzed by performing the classical assumption test, namely normality test, heteroscedasticity test, and multicollinearity test, then t test, F test, and the coefficient of determination. The conclusions from the data analysis are (1) there is a relationship between authentic assessment and the implementation of the 2013 curriculum, (2) there is a relationship between the use of ICT and the implementation of the 2013 curriculum, and (3) there is a relationship between authentic assessment and the use of ICT together with implementation. 2013 curriculum.

**Keywords:** 2013 Curriculum Implementation, Authentic Assessment, ICT Utilization

## PENDAHULUAN

Peran penting pendidikan menjadi dasar untuk memperbaiki dan memajukan bangsa di masa yang akan datang yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional, adanya kurikulum memiliki peran yang vital. Suatu kurikulum yang bagus yakni kurikulum yang mampu menjawab tantangan masa depan dan sesuai dengan keadaan masyarakat yang dapat

membentuk siswa yang kompeten dalam untuk menghadapi tantangan perkembangan zaman.

Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar terdapat banyak perubahan yakni proses pembelajaran ataupun evaluasi prestasi belajar. Implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran guru diharuskan menggunakan pendekatan saintifik dengan 5M yakni mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan. Dalam evaluasi belajar mengajar, guru melakukan penilaian

peserta didik untuk kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Penerapan Kurikulum 2013 terlaksana dengan baik dilihat dari proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Sehingga agar guru dapat melaksanakan proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dengan baik, maka guru diharuskan memiliki kompetensi dalam hal perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang baik agar prestasi belajar siswa menghasilkan hasil yang baik.

Musfiqon dan Nurdyansyah (2015) menyatakan pendekatan saintifik merupakan pendekatan ilmiah dalam Kurikulum 2013 berdasarkan perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Oleh sebab itu, guru diwajibkan melakukan pendekatan saintifik di dalam proses pembelajaran. Sedangkan untuk mengetahui prestasi siswa dalam kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan, maka guru harus memiliki kemampuan melakukan penilaian autentik dapat mengukur tiga kompetensi tersebut sehingga penilaian autentik sangat relevan dengan implementasi Kurikulum 2013. Dengan demikian, kemampuan guru untuk penerapan proses belajar mengajar pada Kurikulum 2013 berhubungan dengan kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian autentik.

Permasalahan yang dihadapi guru dalam penilaian autentik Kurikulum 2013 diantaranya adalah penerapan penilaian autentik guru Sekolah Dasar belum maksimal, guru masih kesulitan tentang penilaian autentik, dan guru belum memaksimalkan pemanfaatan TIK dalam melakukan penilaian autentik. Tentunya hal ini sangat mempengaruhi bagaimana implementasi Kurikulum 2013 dan pada akhirnya berakibat pula pada kualitas capaian hasil belajar siswa baik sikap, pengetahuan, maupun

keterampilan.

Mengingat pentingnya pemanfaatan TIK dalam proses penilaian yang dilakukan oleh guru, maka sangat penting bagi guru memiliki kemampuan untuk memanfaatkan TIK. Pemanfaatan TIK dalam proses penilaian secara sederhana guru dituntut untuk mampu mengoperasikan komputer untuk dapat merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan hasil penilaian dengan lebih cepat. Setidaknya guru mampu menggunakan microsofts excel untuk membantu guru dalam melaksanakan penilaian.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif pada penelitian ini didasarkan pada pengumpulan dan analisis data kuantitatif (numerik), menggunakan strategi survei, mengadakan pengukuran, dan pengujian hipotesis dengan uji statistik. Penelitian kuantitatif korelasional dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kemampuan guru Sekolah Dasar dalam penilaian autentik dan pemanfaatan TIK terhadap Implementasi Kurikulum 2013. Apakah kedua variabel bebas yaitu kemampuan guru Sekolah Dasar dalam penilaian autentik dan pemanfaatan TIK guru Sekolah Dasar berhubungan dengan variabel terikat yaitu Implementasi Kurikulum 2013.

Penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan angket sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Setelah data dikumpulkan, kemudian peneliti melakukan analisis data kuantitatif untuk membuktikan hipotesis penelitian untuk dapat menyimpulkan hasil pene-

litian.

Mahdiyah dalam Wibawa, *et al.* (2016), menyebutkan bahwa populasi penelitian yaitu kumpulan keseluruhan individu dalam suatu kelompok yang akan menjadi subjek penelitian, atau kumpulan seluruh individu yang memiliki kriteria sesuai dengan rumusan penelitian. Dalam penelitian ini populasinya yaitu guru kelas SD Negeri di Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara. Guru kelas tersebut merupakan guru yang mengajar di kelas dalam pembelajaran tematik Kurikulum 2013 dimana dapat mengajar kelas I (satu) sampai dengan kelas VI (Enam).

Sampel dalam penelitian ini adalah guru kelas Sekolah Dasar yang mengajar kelas dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling (*probability sampling*) atau pengambilan sampel secara acak. Random sampling maksudnya adalah setiap anggota populasi mempunyai kesempatan atau peluang yang sama untuk terambil menjadi anggota sampel dan sampel berpeluang untuk dapat mewakili populasi yang sangat besar. Pada penelitian ini angket sejumlah sampel penelitian disebar-kan melalui Korwil Dikpora Kecamatan Punggelan, dimana angket tersebut dapat tersebar secara acak yang kemudian diisi dan dikembalikan ke Korwil.

Dalam proses menentukan jumlah sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam Utama (2016). Sampel penelitian adalah 72 orang guru yang diambil dari populasi 252 orang guru kelas Sekolah Dasar di Kecamatan Punggelan Banjarnegara dengan tingkat kesalahan 10%.

## Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk mengumpulkan data persepsi guru tentang Penilaian Autentik ( $X_1$ ), Pemanfaatan TIK ( $X_2$ ), dan Implementasi Kurikulum 2013 ( $Y$ ).

Validitas instrumen dapat dibuktikan dengan beberapa bukti, antara lain secara konten atau isi, secara konstruk, dan secara kriteria. Pada penelitian ini, validitas yang dilakukan adalah validitas konten atau isi yang dinilai oleh ahli. Ahli yang menguji validitas instrumen dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pengawas, dan dosen. Ahli memberikan saran atau masukan terkait isi dan format instrumen kemudian instrumen diperbaiki hingga ahli benar-benar menerima instrumen tanpa perbaikan lagi.

Setelah validitas instrumen oleh ahli selesai kemudian peneliti melakukan uji validitas. Uji validitas berkaitan dengan kesahihan instrumen dengan materi yang dinyatakan, baik per butir soal maupun keseluruhan. Uji coba validitas instrumen dalam penelitian dilakukan kepada 36 orang guru di Korwil Dikpora Kecamatan Punggelan. Menurut Notoatmodjo (2018), jumlah responden untuk uji coba paling sedikit 20 orang agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas teknik korelasi *pearson product moment* (Wahyudin dan Jarnawi, 2016: 8.6).

Dalam penelitian ini, untuk menghitung korelasi *pearson product moment* antara skor tiap butir angket dengan skor total (jumlah tiap skor angket) dibantu dengan menggunakan program SPSS. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai korelasinya adalah positif dan nilai probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)] < taraf signifikan ( $\alpha$ ) 0,05.

Uji Reliabilitas instrumen berhubungan dengan keajegan instrumen dalam mengukur suatu instrumen. Jika sebuah instrumen dikatakan reliabel maka hasil uji reliabilitas untuk dua atau lebih penggunaan instrumen tersebut menghasilkan hasil yang sama. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Apabila alpha mendekati satu, maka reliabilitas datanya semakin terpercaya. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan *Cronbach Alpha Coeficient* dengan menggunakan bantuan software SPSS.

### Prosedur Pengumpulan Data

Sumber Data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru kelas SD yang ada di wilayah Korwil Dikpora Kecamatan Punggelan. Tempat Penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah-sekolah dasar di Korwil Dikpora Kecamatan Punggelan. Waktu dan Frekuensi Pengumpulan Data. Waktu penelitian adalah pada bulan Januari tahun 2021. Adapun frekuensi penelitian adalah satu kali dalam waktu penelitian yang dilakukan.

### Metode Analisis Data

Uji normalitas adalah pengujian terhadap model regresi apakah terdapat pada distribusi normal antara variabel terikat dan variabel bebas. Apabila distribusi data normal atau mendekati normal, maka regresi baik. Untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak digunakan uji statistik nonparametrik. Adapun yang digunakan adalah uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (1-Sample K-S). Jika hasil nilai probabilitasnya signifikan di atas 0,05 atau 5% maka variabel terdistribusi normal.

Heteroskedastisitas terjadi apabila pada

*scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang tidak teratur, baik menyempit, melebar, maupun bergelombang-gelombang. Adapun persamaan regresi berganda yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai tolerance dan nilai VIF (Variance Inflation Factor). Nilai tolerance yang umum digunakan adalah 0,10 atau nilai VIF > 0,10 (Ghozali, 2012). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1, maka kesimpulannya adalah terbebas dari multi-kolinearitas.

### Uji Hipotesis

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Penilaian Autentik dan Pemanfaatan TIK secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat yaitu Implementasi Kurikulum 2013. Langkah-langkah dalam uji t adalah sebagai berikut.

Menentukan  $H_0$  dan  $H_a$ :  $H_0: b_1 = 0$ , artinya secara parsial tidak ada hubungan Penilaian Autentik dan Pemanfaatan TIK terhadap Implementasi Kurikulum.

$H_a: b_1 \neq 0$ , artinya secara parsial ada hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Menentukan *level of significance* ( $\alpha$ ). Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05 (5%) dengan derajat bebas ( $df$ ) =  $n-2$  dan  $n$  merupakan jumlah sampel pada penelitian; dan diakhiri dengan menentukan  $t_{hitung}$  menggunakan SPSS.

Menurut Ghazali (2012), uji simultan atau uji F dilakukan untuk mengetahui apakah

semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai hubungan secara bersama-sama dengan variabel terikat. Uji F dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas penilaian autentik ( $X_1$ ) dan pemanfaatan TIK ( $X_2$ ) secara bersama-sama dengan variabel terikat Implementasi Kurikulum 2013 (Y) secara signifikan. Dalam penelitian ini, uji F dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut: (1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, atau variabel Penilaian Autentik ( $X_1$ ) dan Pemanfaatan TIK ( $X_2$ ) dari model regresi linier tidak mampu menjelaskan variabel Implementasi Kurikulum 2013 (Y), dan (2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, atau variabel Penilaian Autentik ( $X_1$ ) dan Pemanfaatan TIK ( $X_2$ ) dari model regresi linier mampu menjelaskan variabel Implementasi Kurikulum 2013 (Y).

**Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah untuk mengukur besarnya hubungan dari variabel independen (Penilaian Autentik dan Pemanfaatan TIK) dengan variabel dependen (Implementasi Kurikulum 2013).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

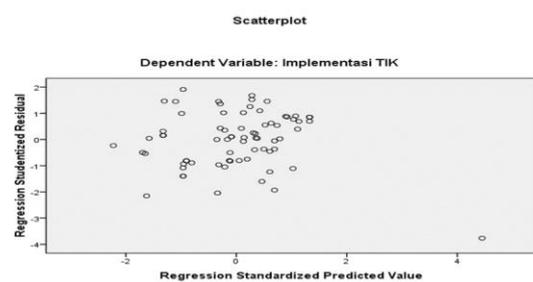
*Uji Normalitas*

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.37396324
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.053
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.703
Asymp. Sig. (2-tailed)		.707
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil output SPSS tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar  $0,707 > 0,05$ . Artinya dasar pengambilan keputusan dalama uji normalitas Kolmogorov-Smirnov di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal sehingga asumsi/ persyaratan normalitas dalam regresi dapat dinyatakan terpenuhi.

*Uji Heteroskedastisitas*



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik scatterplot terlihat tidak ada pola yang teratur baik melebar ataupun menyempit serta bergelombang. Selain itu, titik dibawah angka nol pada sumbu Y, sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

*Uji Multikolinearitas*

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	43.752	6.434		6.800	.000		
Penilaian Autentik (X1)	.551	.129	.432	4.275	.000	.862	1.160
Pemanfaatan TIK (X2)	.246	.078	.319	3.157	.002	.862	1.160

a. Dependent Variable: Implementasi (Y)

Berdasarkan Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas diketahui nilai tolerance untuk variabel Penilaian Autentik ( $X_1$ ) dan Pemanfaatan TIK adalah  $0,862 > 0,10$ . Sementara itu, nilai

VIF untuk variabel X1 dan X2 adalah  $1,160 < 10,00$ . Kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

#### Hasil Uji t

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan dari variabel-variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Penilaian Autentik dan Pemanfaatan TIK secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat yaitu Implementasi Kurikulum 2013. Hasil Uji t dengan bantuan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	43.752	6.434		6.800	.000
Penilaian Autentik	.551	.129	.432	4.275	.000
Pemanfaatan TIK	-.246	.078	-.319	3.157	.002

a. Dependent Variable: Implementasi Kurikulum 2013

Berdasarkan Tabel 3 tentang hasil uji t untuk variabel penilaian autentik diperoleh t hitung sebesar 4,275 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Dengan demikian secara parsial  $H_a$  diterima yaitu ada hubungan penilaian autentik dengan implementasi Kurikulum 2013.

Adapun untuk variabel pemanfaatan TIK pada uji t menyatakan hasil t hitung sebesar 3,157 dengan taraf signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Artinya  $H_a$  diterima yaitu ada hubungan antara pemanfaatan TIK terhadap implementasi Kurikulum 2013 diterima.

#### Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui hubungan semua variabel bebas yang dimasukkan dalam regresi secara bersama-sama terhadap variabel independen yang diuji

pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil Uji F dengan bantuan SPSS disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1856.732	2	928.366	22.207	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2884.546	69	41.805		
	Total	4741.278	71			

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan TIK, Penilaian Autentik

b. Dependent Variable: Implementasi Kurikulum 2013

Dari Tabel 4 Hasil Uji Simultan (Uji F) dapat diketahui bahwa nilai F hitung adalah sebesar 22,207 dengan signifikansi 0,000 sehingga  $H_a$  diterima yaitu secara bersama-sama terdapat hubungan secara signifikan antara penilaian autentik dan pemanfaatan TIK dengan implementasi Kurikulum 2013.

#### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah untuk mengukur besarnya hubungan dari variabel independen (Penilaian Autentik dan Pemanfaatan TIK) terhadap variabel dependen (Implementasi Kurikulum 2013). Hasil penghitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan bantuan SPSS adalah sebagai berikut.

Tabel 5 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.626 <sup>a</sup>	.392	.374	6.466	1.530

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan TIK, Penilaian Autentik

b. Dependent Variable: Implementasi Kurikulum 2013

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui nilai R Square ( $R^2$ ) adalah 0,392 atau 39,2%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 39,2% dari variasi variabel penilaian autentik dan pemanfaatan

TIK dapat menjelaskan variabel Implementasi Kurikulum 2013, sedangkan sisanya 60,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **Pembahasan**

#### *Hubungan Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Penilaian Autentik dengan Implementasi Kurikulum 2013 pada Aspek Penilaian*

Berdasarkan hasil dari analisis data menunjukkan variabel penilaian autentik diperoleh t hitung sebesar 4,275 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel  $X_1$  yaitu penilaian autentik memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel Y implementasi Kurikulum 2013.

#### *Hubungan Pemanfaatan TIK dengan Implementasi Kurikulum 2013 pada Aspek Penilaian*

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan TIK memperoleh t hitung sebesar 3,157 dengan taraf signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel  $X_2$  yaitu pemanfaatan TIK memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel Y implementasi kurikulum 2013.

#### *Hubungan Penilaian Autentik dan Pemanfaatan TIK dengan Implementasi Kurikulum 2013 pada Aspek Penilaian*

Hasil analisis data pada uji simultan (Uji F) menunjukkan nilai F hitung sebesar 22,207 dengan signifikansi 0,000 sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Artinya variabel penilaian autentik dan variabel pemanfaatan TIK secara bersama-sama berhubungan secara signifikan dengan variabel Y yaitu implementasi Kurikulum 2013.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: 1) Ada hubungan antara penilaian autentik dengan implementasi Kurikulum 2013. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t untuk variabel penilaian autentik dengan t hitung sebesar 4,275 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , 2) Ada hubungan antara pemanfaatan TIK dengan implementasi Kurikulum 2013. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t untuk variabel pemanfaatan TIK dengan t hitung sebesar 3,157 dengan taraf signifikansi  $0,002 < 0,05$ , 3) Ada hubungan antara penilaian autentik dan pemanfaatan TIK secara bersama-sama dengan implementasi Kurikulum 2013. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji ANOVA atau uji F dengan nilai F hitung sebesar 22,207 dengan signifikansi 0,000 sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa implementasi Kurikulum 2013 pada aspek penilaian akan dapat meningkat apabila guru mampu melaksanakan penilaian autentik dengan baik. Sementara itu implementasi Kurikulum 2013 pada aspek penilaian juga akan meningkat apabila guru mampu memanfaatkan TIK secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Bagi Guru, guru hendaknya meningkatkan kemampuan dalam melakukan penilaian autentik, guru hendaknya meningkatkan kemampuan terutama pada kemampuan untuk melakukan penilaian antar teman demi mendukung ketercapaian Implementasi Kurikulum 2013, guru hendaknya meningkatkan kemam-

puan pemanfaatan TIK terutama pada penyusunan kisi-kisi penilaian.

Bagi Sekolah: hendaknya melaksanakan program untuk meningkatkan pelaksanaan penilaian autentik dengan memanfaatkan TIK untuk meningkatkan prestasi sekolah, hendaknya menindaklanjuti hasil penilaian autentik untuk meningkatkan prestasi sekolah, hendaknya meningkatkan layanan fasilitas yang berhubungan dengan penguasaan TIK sehingga guru dapat memanfaatkan TIK terutama dalam pemanfaatan TIK untuk menyusun kisi-kisi soal penilaian dengan lebih baik.

Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga: hendaknya memfasilitasi guru melalui program pelatihan atau workshop untuk penilaian autentik bagi guru Sekolah Dasar, hendaknya lebih memfasilitasi guru dalam pengembangan dan penerapan pemanfaatan TIK di sekolah dasar baik melalui pelatihan guru maupun penyediaan fasilitas TIK di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, O. M. (2013). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Teknodik*, 17(1).
- Arifin, Z. (2013). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Budimansyah, D. (2013). Model Pembelajaran Ekonomi Berbasis Portofolio. Bandung: Genesindo.
- Daniel, J. (2012). *ICT dan Pembelajaran (Kurikulum untuk sekolah dan Program Pengembangan Guru) terjemahan dari Information and Communication Technology in Education (A Curriculum for Schools and Programme of Teacher Development)*. Jakarta: Referensi.
- Fullan, M.G. (2007). *School Development: The New Meaning of Educational Change*. New York: Teachers Collage Press.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsari, A.R. (2019). *Analisis Kemampuan guru dalam Melaksanakan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 di SD Muhammadiyah Baturan*. Surakarta: UMS
- Hasan, S.H.. (2016). *Kebijakan dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dasar*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Kemdikbud. (2014). Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Kemdikbud.
- Kemdikbud. (2016). Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemdikbud.
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Majid, A. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013: Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandung: Interest Media.
- Marsh, C.J. (2009). *Key Concepts for Understanding Curriculum (4th ed)*. New York: Routledge.
- Moria, Elva; Refnaldi; dan M. Zain. (2017). Using Authentic Assessment to Better Facilitate Teaching and Learning. *Jurnal Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, 148, 333-335.
- Munir. (2009). Kontribusi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pendidikan di Era Globalisasi Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 2(2), 1-4.
- Musfiqon dan Murdyansyah. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Muslich, Masnur. (2011). *Authentik Assesment (Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi)*. Bandung: Refika Aditama.
- Nurgiyantoro. (2011). Model Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 10(2), 114-125.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 67 tahun 2013 tentang KD dan Struktur Kurikulum SD/MI
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81a Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 104 Tahun 2013 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
- Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Kemdikbud. (2016). Modul Pembatik Level 2 Implementasi (Pembelajaran Berbasis TIK). Jakarta: Pustekkom Kemdikbud
- Restiyani, R; Juanengsih,N; dan Herlanti, Y. (2014). Profil Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai Media dan Sumber Pembelajaran oleh Guru Biologi. *Jurnal Edusains*, 6(01), 50-56.
- Robbins, Stephen P & Timothy A. Judge. (2008). *Perilaku Organisasi Organizational Behavior*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rusman. (2012). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sabon, S.S. (2012). Potensi TIK dalam Meningkatkan Daya Tampung LPK Bagi Guru dalam Jabatan di Sulawesi Selatan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 18 (3), 254-263.
- Susani, Rosendi Galih. (2018). The Implementation Of Authentic Assessment In Extensive Reading. *Internasional Journal of Education Universitas*

*Pendidikan Indonesia*, 11(1).  
Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
Utama, I Gusti Bagus Rai. (2016). Teknik Sampling dan Penentuan Jumlah Sample. [Online] Tersedia:  
[https://www.researchgate.net/publication/289657773\\_Teknik\\_Sampling\\_dan\\_Penentuan\\_Jumlah\\_sampel](https://www.researchgate.net/publication/289657773_Teknik_Sampling_dan_Penentuan_Jumlah_sampel) (24 April 2020)

Wahyudin dan Jarnawi A.D. (2016). *Statistika Pendidikan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.  
Wibawa, B; Mahdiyah; dan Dahlan, J.A. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.  
Yulaelawati, Ella. (2007). *Kurikulum dan Pembelajaran: Filosofi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Pakar Raya Pustaka.